

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa fasilitas ramah keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan orang tua untuk menginap di hotel wilayah DKI Jakarta. Hasil uji korelasi *spearman rank* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,523 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara fasilitas ramah keluarga dengan keputusan orang tua untuk menginap. Hasil analisis regresi logistik biner menunjukkan bahwa model yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antara kedua variabel, yang ditunjukkan oleh nilai *hosmer-lemeshow* sebesar 0,294. Selain itu, hasil *omnibus test* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga fasilitas ramah keluarga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan orang tua untuk menginap. Nilai *nagelkerke R square* sebesar 0,339 menunjukkan bahwa fasilitas ramah keluarga mampu menjelaskan 33,9% variasi keputusan orang tua untuk menginap, sedangkan 66,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti, citra hotel, merek hotel, pelayanan, promosi, dan lainnya.

Persamaan regresi logistik yang diperoleh adalah $\ln \left(\frac{p}{1-p} \right) = -7,202 + 0,001X$, dengan nilai $\text{Exp}(B)$ sebesar 1,001. Hasil menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin nilai indeks fasilitas ramah keluarga meningkatkan peluang orang tua untuk memutuskan menginap sebesar 1,001 kali. Semakin baik dan lengkap fasilitas ramah keluarga yang disediakan hotel, maka semakin besar peluang orang tua untuk memutuskan menginap di hotel wilayah DKI Jakarta.

5.2 Implikasi

Implikasi teoritis penelitian ini agar menambah kajian mengenai wisata keluarga dan perilaku konsumen hotel. Fasilitas ramah keluarga di hotel wilayah DKI Jakarta masih perlu ditingkatkan agar mampu memenuhi kebutuhan wisatawan keluarga secara lebih optimal. Fasilitas ramah keluarga juga salah satu faktor yang memengaruhi keputusan orang tua dalam memilih hotel. Sedangkan implikasi

praktis berupa peningkatan kualitas fasilitas, seperti fasilitas bermain anak, perlengkapan bayi, dan fasilitas pendukung keluarga lainnya, diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan serta mendorong keputusan orang tua untuk menginap. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi praktisi hotel sebagai dasar pengembangan hotel *family-friendly* serta mengembangkan strategi pelayanan yang lebih berorientasi pada kebutuhan keluarga sehingga mampu meningkatkan daya saing hotel di wilayah DKI Jakarta.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi industri pariwisata dan perhotelan, khususnya hotel di wilayah DKI Jakarta, untuk menjadikan konsep hotel ramah keluarga sebagai salah satu strategi pemasaran. Mengingat wisata keluarga merupakan salah satu segmen pasar yang terus berkembang, penyediaan fasilitas yang berorientasi pada keluarga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, mendorong kunjungan ulang (*repeat visit*), serta memperkuat citra hotel sebagai destinasi yang ramah bagi keluarga. Hal ini selaras dengan program pemerintahan di mana diperkenalkan oleh kemenpar yaitu *Micro-tourism*. *Micro-tourism* merupakan gaya berwisata dengan fokus mengeksplorasi destinasi sekitar tempat tinggal, baik dalam kota maupun daerah yang mudah dijangkau dalam waktu singkat.

b. Bagi Pengelola Hotel

Pengelola hotel disarankan untuk terus meningkatkan kualitas dan kelengkapan fasilitas ramah keluarga yang tersedia. Penyediaan fasilitas seperti area bermain anak, kolam renang yang aman bagi anak, meningkatkan fasilitas anak; *family room*; *kids amenities*; *activity program* dan lainnya. Hal ini dapat menjadi nilai tambah yang meningkatkan daya tarik hotel bagi wisatawan keluarga. Pengelola hotel juga perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap fasilitas yang tersedia agar tetap sesuai dengan kebutuhan dan harapan tamu keluarga. Pengelola juga

disarankan mengoptimalkan penyampaian informasi mengenai fasilitas ramah keluarga melalui situs web resmi, media sosial, maupun *platform* pemesanan hotel. Informasi yang lengkap, jelas, dan mudah diakses akan membantu calon tamu memperoleh gambaran mengenai fasilitas yang tersedia sehingga dapat meningkatkan keyakinan orang tua dalam menentukan pilihan hotel.

c. Bagi Masyarakat

Orang tua sebagai konsumen disarankan untuk mempertimbangkan kelengkapan fasilitas ramah keluarga sebagai salah satu aspek penting sebelum memilih hotel. Selain mempertimbangkan harga dan lokasi, orang tua juga perlu memperhatikan fasilitas yang dapat menunjang keamanan, kenyamanan, dan kebutuhan anak selama menginap. Dengan melakukan pencarian informasi serta membandingkan beberapa alternatif hotel, orang tua diharapkan dapat memilih hotel yang sesuai dengan kebutuhan seluruh anggota keluarga sehingga pengalaman menginap menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan campuran (*Mixed methods*) agar dapat dipertimbangkan hasil penelitian nya, tidak hanya menjelaskan hubungan antar variabel secara statistik, tetapi juga menggambarkan alasan, dan pengalaman orang tua dalam memilih hotel ramah keluarga secara lebih mendalam serta dapat menambahkan variabel lainnya seperti, harga, citra hotel, kualitas pelayanan, loyalitas pelanggan. Penelitian ini memiliki batasan perihal lokasi penelitian yang hanya di DKI Jakarta, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, misalnya pada hotel di kota-kota destinasi wilayah lain di Indonesia, seperti Bandung, Yogyakarta, Surabaya, atau Bali. Perluasan lokasi penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh fasilitas ramah keluarga terhadap keputusan menginap pada karakteristik wisatawan yang berbeda.